

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN ULAR TANGGA
TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA
PESERTA DIDIK KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Riri Oktavia Erlina¹, Dayu R. Perdana², Hariyanto³, Fadhilah Khairani⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan, Universitas Lampung
¹ririoktavia366@gmail.com , ²dayurika.perdana@fkip.unila.ac.id,
³hariyanto@fkip.unila.ac.id , ⁴fadhilah.khairani@fkip.unila.ac.id

ABSTRACT

The problem in this study is the low learning outcomes of Pancasila Education for fourth-grade students at SD Negeri five Bandar Jaya. The purpose of this study is to determine the significant effect of the snake and ladder learning media on the learning outcomes of Pancasila Education for students and the significant difference in the average learning outcomes of Pancasila Education between the snake and ladder learning media and the Student Worksheet (LKPD) learning media. The research method used was a quasi-experiment. The research design used was a non-equivalent control group design. The research population consisted of five-two participants, and the sample consisted of five-two students, which was determined using total sampling technique. Data collection techniques included tests and non-tests. The hypothesis tests used were simple linear regression and independent sample t-tests. The results obtained from the first hypothesis test, $F_{count} > F_{table}$, indicate that there is a significant effect of the snake and ladder learning media on the Pancasila Education learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri five Bandar Jaya in the 2025/2026 academic year. and the second hypothesis, $t_{hitung} > t_{tabel}$, means that there is a significant difference in the average Pancasila Education scores between the experimental group (using the snake and ladder learning media) and the control group (using the LKPD learning media) of fourth-grade students at SD Negeri five Bandar Jaya in the 2025/2026 academic year.

Keywords: snakes and ladders, learning outcomes, pancasila education.

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan media pembelajaran ular tangga terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik dan perbedaan rata-rata hasil belajar Pendidikan Pancasila yang signifikan antara media pembelajaran ular tangga dan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Metode penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Desain penelitian yang

digunakan yaitu *non-equivalen control grup design*. Populasi penelitian berjumlah 52 orang peserta dan sampel yang diambil yaitu 52 orang peserta didik, sampel ditentukan dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan non-tes. Uji Hipotesis yang digunakan adalah uji regresi linier sederhana dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian yang diperoleh dari pengujian hipotesis pertama yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh signifikan media pembelajaran ular tangga terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta Didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya tahun ajaran 2025/2026, dan hipotesis kedua yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata Pendidikan Pancasila antara kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran ular tangga) dan kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran LKPD) peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya Tahun ajaran 2025/2026.

Kata kunci: hasil belajar, pendidikan pancasila, ular tangga

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berkarakter, berpengetahuan, serta mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Di era globalisasi dan revolusi industri 4.0, tantangan yang dihadapi dunia pendidikan semakin kompleks. Peserta didik dituntut tidak hanya menguasai aspek kognitif, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kemampuan berkomunikasi, serta kolaborasi. Oleh karena itu, sistem pendidikan harus terus melakukan pembaruan agar relevan dengan kebutuhan zaman dan mampu menjawab tuntutan masyarakat.

Menurut Yuli Hentian, dkk., (2023) Hasil belajar di Indonesia masih tergolong rendah. Hal ini di buktikan

dalam survei kualitas pendidikan yang dikeluarkan oleh (Programme for International Student Assessment) PISA tahun 2019, di Indonesia menempati peringkat ke-72 dari 79 negara atau berada di posisi ke-8 terbawah. Maka dari itu, perlu adanya solusi terkait peningkatan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2025 peneliti memilih SD Negeri 5 Bandar Jaya sebagai tempat penelitian dikarenakan pada SD Negeri 5 Bandar Jaya ditemukan permasalahan pada hasil belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Penelitian pendahuluan yang dilakukan bulan Agustus 2025 selain mendapatkan data nilai Pendidikan

Pancasila melalui studi dokumentasi juga diperoleh informasi melalui wawancara dengan pendidik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya, bahwa hasil belajar peserta didik rendah disebabkan oleh beberapa permasalahan dalam proses belajar mengajar yaitu: (1) pembelajaran pendidikan Pancasila di SD Negeri 5 Bandar Jaya masih berpusat pada pendidik, sehingga peserta didik kurang aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat, (2) hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila yang belum mencapai KKTP sebesar 83,5%, (3) sebanyak 22 peserta didik bersikap pasif saat pembelajaran berlangsung, ditunjukkan dengan tidak menjawab pertanyaan, tidak terlibat diskusi, dan hanya mendengarkan, (4) media pembelajaran yang digunakan pendidikan masih terbatas pada buku paket dan papan tulis, sehingga pembelajaran monoton dan tidak menstimulus visual serta interaksi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu adanya sebuah upaya sebagai alternatif solusi dari masalah pembelajaran tersebut. Salah satunya dengan upaya pembelajaran yang

lebih menyenangkan dan berpusat kepada peserta didik. Salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar adalah penggunaan media pembelajaran.

Peserta didik dapat meningkatkan pemahaman materi secara lebih efisien melalui media pembelajaran, peserta didik tersebut juga dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pelaksanaan proses pembelajaran, serta media ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam mengingat materi. Oleh karena itu, peneliti memilih media ular tangga sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Media ular tangga adalah salah satu media pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada peserta didik (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan pendidik dalam mengaktifkan peserta didik. Media ular tangga ini dapat memberikan pembelajaran yang tidak membosankan karena peserta didik dapat bermain sambil menerima materi dari pendidik.

Melihat betapa pentingnya menggunakan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan

dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang bagaimana penggunaan media pembelajaran ular tangga berdampak pada hasil belajar peserta didik kelas IV di sekolah dasar dalam mempelajari Pendidikan Pancasila. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya”.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih banyak menggunakan angka, seperti pengumpulan data, pengelolaan atau penafsiran data, dan penyajian dari hasil penelitian juga disajikan dengan angka. Menurut Puguh Suharso dalam Falah dan Septiarini, (2020) penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan

desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi *eksperimen* dengan pola *non-equivalent control group design* (*pretest-posttest* yang tidak ekuivalen). Alasan peneliti memilih penelitian *eksperimen* karena suatu *eksperimen* dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menilai pengaruh suatu tindakan terhadap tingkah laku atau menguji ada tidaknya pengaruh tindakan itu. Tindakan di dalam *eksperimen* disebut *treatment* yang artinya pemberian kondisi yang akan dinilai pengaruhnya.

Tabel 1. Metode Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
A	O ₁	X ₁	O ₂
B	O ₃	X ₂	O ₄

Keterangan :

A : Kelompok eksperimen

B : Kelompok control

O₁ : *Pretest* pada kelompok eksperimen

O₂ : *Posttest* pada kelompok eksperimen

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan
X₂ : Perlakuan dengan menggunakan
media pembelajaran power point
O₃ : *Pretest* pada kelompok kontrol
O₄ : *Posttest* pada kelompok kontrol

Peneliti menetapkan lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di SD Negeri 5 Bandar Jaya, Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IVA dan IVB SD Negeri 5 Bandar Jaya dengan jumlah 52 peserta didik.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya yang berjumlah 52 peserta didik. Sampel merupakan bagian yang akan diteliti dari populasi yang memiliki karakteristik atau keadaan tertentu untuk diteliti. Penentuan jumlah sampel penelitian menggunakan teknik *sampling* jenuh. Populasi pada penelitian ini berjumlah 52 peserta didik.

Terdapat dua variabel pada penelitian ini, yaitu variabel independent (bebas), dan variabel dependent (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Penggunaan Media Pembelajaran Ular Tangga (X).

Sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Pendidikan Pancasila (Y).

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti dalam mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dikatakan hal yang penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian untuk memperoleh data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik tes (*Pretest & Posttest*), Teknik Non Tes (Observasi dan Dokumentasi).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrument tes.

Tes uji coba ini dilakukan untuk mendapatkan persyaratan tes yaitu validitas dan reliabilitas. Jumlah soal yang di uji cobakan sebanyak 30 soal berupa *multiple-choice* (pilihan jamak). Soal-soal tersebut diberikan dua kali yaitu saat *pretest* dan *posttest*, dengan penilaian soal benar bernilai 1, soal salah bernilai 0. Sebelum diberikan kepada peserta didik, soal-soal tersebut terlebih dahulu di uji validitas, reliabilitas.

Serta Instrumen Non- Tes yaitu observasi yang dilakukan selama kegiatan pembelajaran langsung. Penelitian minta bantu kepada teman

sejawat, untuk menilai aktivitas peserta didik saat penelitian melakukan penelitian dikelas eksperimen. Penilaian ini dilakukan berdasarkan rubrik penilaian observasi yang disediakan.

Pada penelitian ini menggunakan uji coba instrument yang menggunakan Uji Persyaratan Intrumen yaitu

1. Uji Validitas, data yang valid adalah data yang "tidak terdapat perbedaan" antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian,
2. Uji Reliabilitas hasil pengukuran harus dapat diandalkan dengan menunjukkan konsisten dan kestabilan yang tinggi. Pengujian reliabilitas instrument tes dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel 2013* dengan rumus *Alpha Chrombach*.
3. Uji Taraf Kesukaran yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah setiap butir soal tergolong mudah, sedang, atau sukar.
4. Daya Beda Soal untuk mengetahui sejauh mana butir

soal dapat membedakan peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menghitung daya pembeda adalah sebagai berikut: Menguji daya pembeda soal dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *Statistical Program for the Social Science*.

Teknik Analisis Data dan Pengujiann Hipotesis

1. Nilai Hasil Belajar Peserta Didik
2. Nilai Rata Rata Hasil Belajar Peserta Didik
3. Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Secara Klasikal
4. Persentase Keterlaksanaan Pembelajaran dengan Media Ular Tangga

Uji Prasyarat Analisis Data sebagai berikut

- a. Uji Normalitas, untuk mengetahui sebaran data penelitian yang berdistribusi normal atau tidak. Statistika yang digunakan untuk menguji normalitas data dalam penelitian ini yaitu dengan uji *Kolmogorov Smirnov*.

- b. Uji Homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi sama. Uji homogenitas menggunakan uji Homogeneity of Variances.
- c. Uji Hipotesis, digunakan untuk menguji terdapat tidaknya pengaruh dan perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas control dalam perlakuan penerapan media pembelajaran ular tangga terhadap hasil belajar Pendidikan pancasilapeserta didik.

Rata - rata	48	84	45,84	68,92
-------------	----	----	-------	-------

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sebelum diterapkan media pembelajaran ular tangga pada kelompok eksperimen, nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelompok eksperimen lebih kecil dari nilai rata-rata *pretest* peserta didik kelompok kontrol yaitu $20 < 33$. Setelah diberi perlakuan menggunakan media pembelajaran ular tangga pada kelompok eksperimen, terdapat peningkatan yang lebih besar dari nilai rata-rata kelompok kontrol yaitu $83 > 70$.

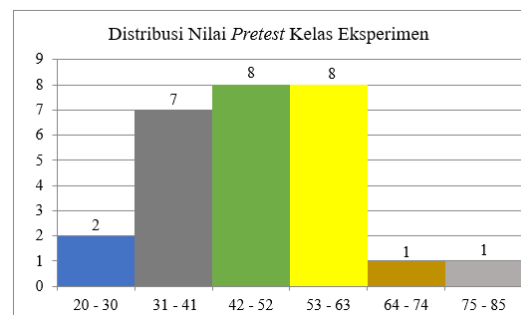
C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data hasil penelitian ini diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data diolah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik SD Negeri 5 Bandar Jaya. Deskripsi data hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

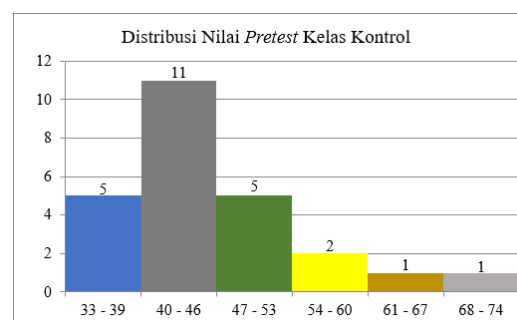
Tabel 2. Data Hasil Penelitian

Data	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
N	27	27	25	25
Nilai Tertinggi	83	100	70	83
Nilai Terendah	20	66	33	58

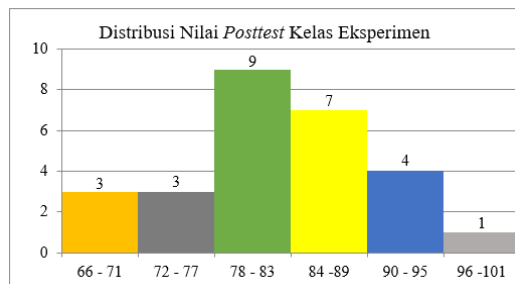
Gambar 1. Grafik Data Nilai Pretest Kelas Eksperimen



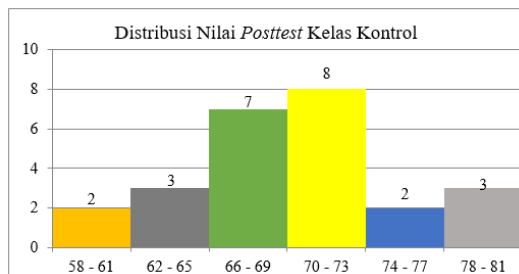
Gambar 2. Grafik Data Nilai Pretest Kelas Kontrol



Gambar 3. Grafik Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen



Gambar 4. Grafik Data Nilai Posttest Kelas Kontrol



3. Klasifikasi Nilai *N-Gain* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Uji *N-Gain* digunakan untuk menghitung peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik setelah diberikan perlakuan. Hasil perhitungan *N-Gain* kemudian digolongkan dalam klasifikasi tinggi, sedang, dan rendah. Berikut klasifikasi nilai *N-Gain* kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3. Nilai *N-Gain* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Kategori	Frekuensi		Rata-rata <i>N-Gain</i>		Selisih
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol	
1.	Tinggi ($\geq 0,7$)	13	-			
2.	Sedang ($0,3-0,7$)	13	20	0,68	0,41	0,27
3.	Rendah ($0-0,3$)	1	5			

Berdasarkan tabel 24, diketahui bahwa data *N-Gain* skor peserta didik kelompok eksperimen yang tergolong kategori “Tinggi” sebanyak 13 peserta didik, kategori “Sedang” sebanyak 13 peserta didik, dan kategori “Rendah” sebanyak 1 peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* sebesar 0,68. Adapun kelompok kontrol hanya terdapat kategori “Sedang” sebanyak 20 peserta didik, dan “Rendah” sebanyak 5 peserta didik dengan rata-rata *N-Gain* pada kelompok kontrol sebesar 0,41. Dari hasil masing-masing rata-rata *N-Gain* kelompok eksperimen dan kontrol terdapat selisih sebesar 0,27.

Tabel 4. Kategori Tafsiran Efektifitas *N-Gain* Setelah diberikan Perlakuan pada Kelas Eksperimen

Persentase (%)	Tafsiran
>76	Efektif
56-75	Cukup Efektif
40-55	Kurang Efektif
>40	Tidak Efektif

Tabel 5. Rata-rata Hasil *Pretest* dan *Posttest* pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No	Data Penelitian	Rata-rata		Peningkatan
		Pretest	Posttest	
1	Eksperimen	48	84	36
2	Kontrol	45,84	68,92	23,08
Selisih				12,92

A. Hasil Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Hasil	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas	Pretest A (Eksperimen)	.160	27	.074	.938	27	.108
	Posttest A (Eksperimen)	.147	27	.140	.942	27	.138
	Pretest B (Kontrol)	.168	25	.066	.904	25	.022
	Posttest B (Kontrol)	.160	25	.099	.936	25	.119

a. Lilliefors Significance Correction

Karena kedua nilai tersebut signifikansi $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kedua kelas berdistribusi normal. Selanjutnya, nilai signifikansi posttest sebesar 0,140 untuk kelas eksperimen dan 0,099 untuk kelas kontrol juga menunjukkan nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$, sehingga data posttest pada kedua kelas tersebut dapat dianggap berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas yang sebelumnya sudah diuji cobakan terlebih dahulu oleh peneliti menggunakan angket minat dan motivasi dalam mengikuti kegiatan senam Anak Indonesai

Hebat yang hasilnya disajikan pada table di bawah ini.

Tabel 7. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.821	3	100	.485
Based on Median	.726	3	100	.539
Hasil Based on Median and with adjusted df	.726	3	88.553	.539
Based on trimmed mean	.820	3	100	.486

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Program for Social Science 2023*, dengan kriteria pengujian apabila hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada *based on mean* lebih besar dari 0,05 maka data bersifat homogen, sedangkan apabila hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan pada *based on mean* lebih kecil dari 0,05 maka data bersifat tidak homogen.

Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa $F_{hitung} = 18.224$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan media pembelajaran ular tangga (X) terhadap hasil belajar (Y).

b. Hasil Uji t

Uji *independent samples t-test* digunakan untuk mengetahui perbedaan signifikan nilai rata-rata Pendidikan Pancasila antara kelompok eksperimen (menggunakan media ular tangga) dan kelompok kontrol (menggunakan media LKPD). Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan rata-rata antara 2 kelompok tersebut peneliti menggunakan Uji *independent sample t-test*. Uji ini hanya untuk melihat perbedaan signifikan arata-rata dua kelompok sebagai pendukung manakah yang lebih efektif berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya, Setelah melakukan uji t, maka diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 8. Hasil Perhitungan
Posttest Uji t**

Group Statistics					
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Posttest Eksperimen	27	80.93	9.466	1.822
	Posttest Kontrol	25	68.36	9.300	1.860

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada analisis capaian indikator hasil belajar peserta didik pada materi Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) setelah diterapkannya media ular

tangga dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Analisis indikator hasil belajar dilakukan untuk melihat secara lebih mendalam pengaruh penggunaan media tersebut terhadap kemampuan berpikir peserta didik pada ranah kognitif tingkat tinggi, yaitu C3 hingga C6. Pembahasan ini tidak hanya menelaah peningkatan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga mengkaji proses pembelajaran yang terjadi selama penggunaan media ular tangga, termasuk keterlibatan peserta didik, aktivitas belajar, serta keterkaitannya dengan teori pembelajaran yang relevan. Dengan demikian, pembahasan indikator hasil belajar diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas media ular tangga dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi keutuhan NKRI.

Media pembelajaran ular tangga menunjukkan potensi kuat dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya. Penemuan di lapangan mengindikasikan peningkatan signifikan pada mata pelajaran pendidikan pancasila khususnya topik keberagaman budaya dan sosial. Media ular tangga berperan efektif dalam menampilkan visualisasi materi yang kemudian dibahas mendalam dalam kelompok, sehingga memperkaya pemahaman peserta didik tentang kebhinekaan dan berkontribusi langsung pada hasil belajar. Media pembelajaran ular tangga memberikan pengalaman belajar yang beragam melalui

penggunaan unsur visual, interaksi verbal, dan aktivitas fisik dalam proses pembelajaran. Tampilan papan permainan dan simbol-simbol pada media membantu peserta didik dalam memahami materi secara visual, sementara diskusi kelompok yang menyertai permainan mendorong keterlibatan peserta didik melalui komunikasi lisan. Selain itu, aktivitas bermain yang melibatkan gerak, seperti menjalankan bidak dan berpindah giliran, memungkinkan peserta didik terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Keberagaman aktivitas tersebut menciptakan pembelajaran yang lebih inklusif dan bermakna, sehingga berkontribusi positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Penggunaan media pembelajaran ular tangga memberikan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan melalui konsep permainan yang terintegrasi dengan materi pembelajaran. Setiap kotak pada papan ular tangga dirancang memuat pertanyaan atau perintah yang berkaitan dengan materi, sehingga peserta didik tidak hanya bermain, tetapi juga belajar secara terarah. Proses permainan menuntut peserta didik untuk berpikir, berdiskusi, dan mengambil keputusan sesuai dengan aturan yang berlaku. Keterlibatan peserta didik dalam menjalankan bidak, melempar dadu, serta menanggapi tantangan pada papan permainan mendorong partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, media ular tangga mampu meningkatkan motivasi belajar dan

membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar.

Singkatnya, berbagai temuan ini secara kolektif menjelaskan mengapa media pembelajaran ular tangga diperkirakan memberikan pengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Karakteristik unggul ini juga menjadi dasar krusial untuk membuktikan adanya perbedaan signifikan dalam hasil belajar dibandingkan dengan media pembelajaran LKPD. Secara keseluruhan, penemuan baru di atas mengukuhkan bahwa media pembelajaran ular tangga adalah pendekatan yang dinamis dan adaptif, menawarkan solusi inovatif untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 05 Bandar Jaya tahun ajaran 2025/2026 dalam berbagai aspek.

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu, D menggunakan metode eksperimen dengan desain pretest-posttest control group. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan hasil belajar peserta didik setelah menggunakan media ular tangga. Nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, selain itu peserta didik menjadi lebih aktif, bersemangat, dan mudah memahami materi.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan pada penelitian ini adalah Dibuktikan

dengan hasil penelitian menggunakan uji regresi linier sederhana terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya terdapat pengaruh hasil belajar Pendidikan Pancasila peserta didik Kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya melalui penerapan media pembelajaran ular tangga. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari media pembelajaran ular tangga terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Bandar Jaya tahun ajaran 2025/2026.

Dibuktikan dengan hasil penelitian menggunakan uji Independent Sample T-Test terlihat bahwa artinya terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata Pendidikan Pancasila antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Maka, diperoleh kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan signifikan nilai rata-rata pendidikan pancasila antara kelompok eksperimen (menggunakan media pembelajaran ular tangga) dan kelompok kontrol (menggunakan media pembelajaran LKPD) peserta didik kelas IV SD

Negeri 5 Bandar Jaya tahun ajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, R., Triyadi, S., & Maspuroh, U. 2023. Pengaruh media audio visual terhadap keterampilan gerak jurus tunggal peserta didik ekstrakurikuler pencak silat di SMK Negeri 2 Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(23), 645–655.

A.M., Sardiman. 2012. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.(kota dulu baru penerbit)

Aqib. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas: (PTK)*. Deepublish,Yogyakarta.

Arikunto, Suharismi. 2013. *Prosedur Penulisan*. Jakarta: Rineka Cipta

Arsyad, A. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Jakarta, PT Rajagrafindo Persada: 2010.

Bella Tri Arumsari, Dian Nur Antika Eky Hastuti, dan Maya Kartika Sari,

“Pengembangan Media Ular Tangga Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS di SD” Artikel *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, Vol. 1 No. 4 Oktober 2023

Falah, N. S., & Septiarini, D. F. 2020. Analisis Perbandingan Kinerja

Pembiayaan Bank Umum Syariah Dan Bank Umum Konvensional Di Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(6), 1166.

Fitri, A. 2018. Pendidikan Pancasila sebagai Sarana Pembentukan Karakter. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 115–124.

Halimatul Nadiyah, “Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Pada Materi Sistem Saraf Manusia Untuk Peserta didik Kelas XI IPA di SMA Sultan Agung Kecamatan Puger Kabupaten Jember” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

Hamalik, O. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. 2020. *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.

Kaelan. 2013. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: Paradigma.

Muncarno, M. 2017. *Cara mudah belajar statistik pendidikan*. Metro: Hamim Group.

Rahmawati, S. 2019. Pengaruh media permainan ular tangga terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 10 Nomor 2, 55–64.

Ratnaningsih, *Penggunaan Permainan Media Ular Tangga Untuk*

Meningkatkan Motivasi Belajar, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Rifa'i, A dan Anni, C.T. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT UNNES Press.

Said, A., & Budimanjaya, A. 2015. *95 Strategi Mengajar Multiple Intelligences: Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Peserta didik*. Jakarta: Prenamedia Group.

Sapriya. 2015. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Selly Anggun Dilla Puspita, “Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Berbantuan FlashCard Dalam Mengenal Kosakata Peserta didik Kelas I UPT SDN 68 Gresik” (Skripsi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2023)

Shofiyatul Munawwaroh, Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Kombinasi Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Membaca Permulaan Pada Peserta didik Kelas 1 SD Unggulan Nurul Huda Plalangan Kalisat Jember” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023)

Sudjana, N. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.

Bandung: Alfabeta.

Suharyanto. 2020. Pendidikan Pancasila sebagai Strategi Membentuk Karakter Bangsa. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 5(1), 45–56.

Susanti, R. 2021. Penggunaan permainan edukatif dalam pembelajaran PPKn di sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, Volume 13 Nomor 1, 21–30.

Susanto, A. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenademia Group.

Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wiarto, G. 2016. *Media Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Claksitas.

Yolanda Aryani, “Pengembangan Media Ular Tangga pada Pembelajaran Tematik Tema 7 Subtema 1 Pembelajaran 1 dalam Meningkatkan Hasil Belajar Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Jember (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember 2013)